



**PENGGAMBARAN KESEHATAN MENTAL  
DALAM FILM *A MAN CALLED OTTO*  
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Strata 1 (S-1) Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

UNIVERSITAS  
Elvan Alba Nugraha

MERCU BUANA  
44121010011

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**JAKARTA**

**2025**

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

### HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elvan Alba Nugraha  
NIM : 44121010011  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Laporan Skripsi : Penggambaran Kesehatan Mental Dalam Film *A Man Called Otto* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Menyatakan bahwa laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

MERCU BUANA

Jakarta, 08 Februari 2025



Elvan Alba Nugraha

**Fakultas Ilmu Komunikasi**

**Universitas Mercu Buana**

### **HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Elvan Alba Nugraha  
NIM : 44121010011  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Laporan Skripsi : Penggambaran Kesehatan Mental Dalam Film *A Man Called Otto* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing 1 : Tulus Hendra Wardana S.T, M.I.Kom (  )  
NIDN : 0316047603  
Ketua Pengaji : Sofia Aunul, M. Si (  )  
NIDN : 0314097601  
Pengaji Ahli : Suman Jaya, S. Sos, M.I.Kom (  )  
NIDN : 0329018104

Jakarta, 08 Februari 2025  
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M. Si)



(Dr. Farid Hamid, M. Si)

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvan Alba Nugraha  
NIM : 44121010011  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Laporan Skripsi : Penggambaran Kesehatan Mental Dalam Film *A Man Called Otto* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Laporan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 08 Februari 2025

Yang Menyatakan



Elvan Alba Nugraha

## ABSTRAK

Nama : Elvan Alba Nugraha  
NIM : 44121010011  
Program Studi : Penyiaran  
Judul Laporan Skripsi : Penggambaran Kesehatan Mental Dalam Film *A Man Called Otto* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)  
Pembimbing : Tulus Hendra Wardana, S. T, M.I.Kom

Salah satu film yang mengangkat isu kesehatan mental adalah film *A Man Called Otto* yang menceritakan seorang lansia bernama Otto Anderson yang mengalami isu gangguan kesehatan mental akibat ditinggal istri tercintanya yang meninggal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami cara film *A Man Called Otto* menggambarkan isu kesehatan mental melalui penggunaan tanda-tanda (ikon, indeks, simbol), yang dianalisis dengan model semiotika Charles Sanders Peirce, serta bagaimana tanda-tanda tersebut memengaruhi interpretasi penonton tentang kondisi mental karakter utama.

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce. Selain itu, terdapat konsep lain yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu, semiotika komunikasi, semiotika film, semiotika Charles Sanders Peirce, film, tema dan genre film, dan isu kesehatan mental sebagai gagasan film.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah semiotika dengan teori Charles Sanders Peirce yang menjabarkan konsep *Triangle Meaning* yaitu, Tanda, Objek, dan Interpretan. Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah konstruktivisme. Teknik pengumpulan data didapatkan melalui file film dengan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada film *A Man Called Otto* secara keseluruhan dan sumber lainnya, seperti buku, jurnal, dan artikel.

Dapat disimpulkan bahwa Film *A Man Called Otto* menggambarkan perjuangan emosional Otto menghadapi kehilangan dan depresi, dengan bantuan kenangan, monolog, serta dukungan sosial yang membantunya menemukan harapan baru. Unsur sinematik seperti pencahayaan redup, *close-up* ekspresi, dan lagu-lagu melankolis juga mendukung penggambaran kesehatan mental secara mendalam dan emosional.

**Kata Kunci:** Film, *A Man Called Otto*, Kesehatan Mental, Semiotika

## ***ABSTRACT***

Name	:	Elvan Alba Nugraha
NIM	:	44121010011
Study Program	:	Broadcasting
Thesis Report Title	:	<i>Depiction of Mental Health in A Man Called Otto (Charles Sanders Peirce Semiotic Analysis)</i>
Consellor	:	Tulus Hendra Wardana, S. T, M.I.Kom

*One of the films that addresses mental health issues is A Man Called Otto, which tells the story of an elderly man named Otto Anderson who experiences mental health challenges after losing his beloved wife. The purpose of this study is to understand how the film A Man Called Otto portrays mental health issues through the use of signs (icon, index, symbol), analyzed using Charles Sanders Peirce's semiotic model, and how these signs influence the audience's interpretation of the main character's mental state.*

*The primary theory used in this study is the semiotic theory proposed by Charles Sanders Peirce. Additionally, the study incorporates other concepts, including communication semiotics, film semiotics, Charles Sanders Peirce's semiotics, film, film themes and genres, and mental health issues as the film's core idea.*

*The analytical method applied in this research is semiotics using Charles Sanders Peirce's theory, which elaborates the Triangle of Meaning concept: Sign, Object, and Interpretant. The research paradigm employed is constructivism. Data collection techniques include analyzing the film file by conducting direct observation of A Man Called Otto in its entirety and reviewing other sources such as books, journals, and articles.*

*It can be concluded that the film A Man Called Otto depicts Otto's emotional struggle in coping with loss and depression, aided by memories, monologues, and social support that help him find new hope. Cinematic elements such as dim lighting, close-up shots of expressions, and melancholic music also contribute to an in-depth and emotional portrayal of mental health.*

**Keywords:** Film, A Man Called Otto, Mental Health, Semiotic

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul 'Penggambaran Kesehatan Mental Dalam Film *A Man Called Otto* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)' dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S-1) dalam Fakultas Ilmu Komunikasi, jurusan Penyiaran, Universitas Mercu Buana.

Dalam proses penyusunan penelitian ini, saya menerima banyak dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Tulus Hendra Wardana, S.T., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan arahan selama proses pembuatan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.
3. Bapak Dr. Farid Hamid Umarella, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.
4. Ibu Eka Perwitasari Fauzi, M.Ed., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.
5. Bapak Drs. Joni Arman, S. Pd., M.I.kom., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Broadcasting Universitas Mercu Buana Jakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Inne Handayani, (Alm.) Budi Suprapto, dan (Alm.) Ridhatullah Hambalillah, selaku orang tua saya yang telah sabar dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan yang maksimal disetiap langkah yang dipilih oleh saya.

8. Kepada sahabat saya, Harish dan Raja, serta rekan Daeng dan Wirangga yang selalu mendukung dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman Mahasiswa/I Broadcasting 2021 Universitas Mercu Buana, yang sudah memberikan masukan dan dukungan kepada saya dalam melakukan penelitian.

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Saya berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam memahami penggambaran kesehatan mental di dalam film.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tangerang, 11 Januari 2025



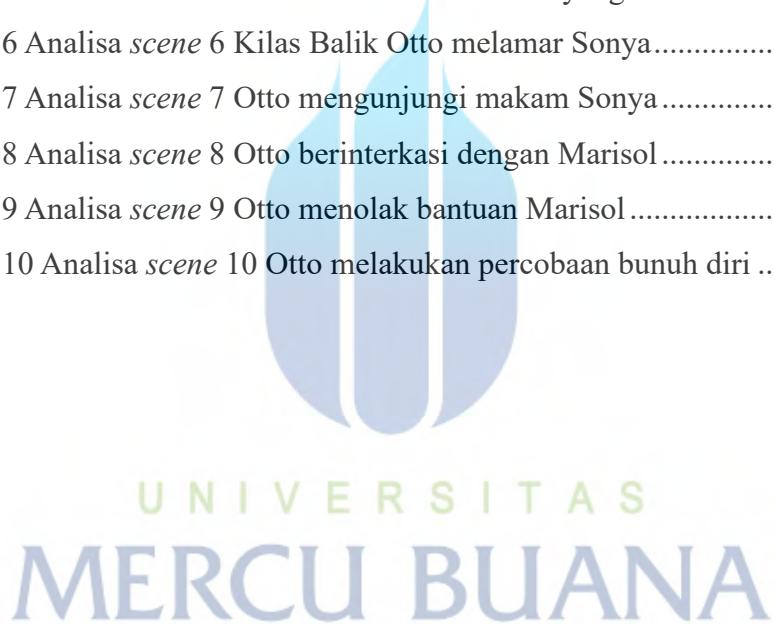
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teoritis .....	15
2.2.1 Semiotika .....	15
2.2.2 Semiotika Komunikasi .....	16
2.2.3 Semiotika Film .....	17
2.2.4 Semiotika Charles Sanders Peirce.....	18
2.2.5 Kesehatan Mental.....	23
2.2.6 Film .....	25
2.2.7 Tema & Genre Film.....	30
2.2.8 Isu Kesehatan Mental Sebagai Gagasan Film .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Paradigma Penelitian.....	37
3.2 Metode Penelitian.....	37

3.3 Unit Analisis.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.5 Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Gambaran Umum Film “ <i>A Man Called Otto</i> ” .....	47
4.1.1 Profil Film .....	47
4.1.2 Sinopsis Film “ <i>A Man Called Otto</i> ”.....	48
4.1.3 Pemeran Dalam Film “ <i>A Man Called Otto</i> ” .....	49
4.2 Hasil Penelitian .....	53
4.2.1 Hasil Penelitian <i>Scene 1</i> .....	53
4.2.2 Hasil Penelitian <i>Scene 2</i> .....	57
4.2.3 Hasil Penelitian <i>Scene 3</i> .....	60
4.2.4 Hasil Penelitian <i>Scene 4</i> .....	64
4.2.5 Hasil Penelitian <i>Scene 5</i> .....	67
4.2.6 Hasil Penelitian <i>Scene 6</i> .....	71
4.2.7 Hasil Penelitian <i>Scene 7</i> .....	74
4.2.8 Hasil Penelitian <i>Scene 8</i> .....	77
4.2.9 Hasil Penelitian <i>Scene 9</i> .....	80
4.2.10 Hasil Penelitian <i>Scene 10</i> .....	84
4.3 Pembahasan.....	87
<b>BAB V SARAN DAN KESIMPULAN.....</b>	<b>93</b>
5.1 Kesimpulan .....	93
5.2 Saran.....	94
5.2.1 Saran Akademis.....	94
5.2.2 Saran Praktis .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Unit Analisis.....	39
Tabel 4.1Aanalisa <i>scene</i> 1 Otto menolak bantuan karyawan.....	53
Tabel 4.2 Analisa <i>scene</i> 2 Otto melakukan percobaan bunuh diri .....	57
Tabel 4.3 Analisa <i>scene</i> 3 Otto mengunjungi makam Sonya .....	60
Tabel 4.4 Analisa <i>scene</i> 4 Otto terbangun dari mimpiinya .....	64
Tabel 4.5 Analisa <i>scene</i> 5 Otto mencoba bunuh diri yang kedua kalinya.....	67
Tabel 4.6 Analisa <i>scene</i> 6 Kilas Balik Otto melamar Sonya.....	71
Tabel 4.7 Analisa <i>scene</i> 7 Otto mengunjungi makam Sonya .....	74
Tabel 4.8 Analisa <i>scene</i> 8 Otto berinterkasi dengan Marisol .....	77
Tabel 4.9 Analisa <i>scene</i> 9 Otto menolak bantuan Marisol .....	80
Tabel 4.10 Analisa <i>scene</i> 10 Otto melakukan percobaan bunuh diri .....	84



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Poster Film <i>A Man Called Otto</i> .....	4
Gambar 2.1 <i>Triangle of Meaning</i> .....	19
Gambar 4.1 Poster Film <i>A Man Called Otto</i> .....	47
Gambar 4.2 Pemeran Otto Anderson .....	49
Gambar 4.3 Pemeran Marisol .....	50
Gambar 4.4 Pemeran Tommy.....	51
Gambar 4.5 Pemeran Otto Anderson Muda .....	51
Gambar 4.6 Pemeran Sonya.....	52
Gambar 4.7 Pemeran Jimmy .....	52

